

MEDIA VIDEO ANIMASI DAN BUKU PROFIL SENI PRASI SERTA KAIN TENUN SONGKET KECAMATAN SIDEMEN, KABUPATEN KARANGASEM

Agus Ngurah Arya Putraka¹, Ni Ketut Pande Sarjani², Ni Ketut Rini Astuti³

^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar

Email: aryaputraka16@gmail.com¹, pandesarjani@gmail.com², riniarivani@gmail.com³

Volume	Page	E-ISSN
3	188-197	2808-795X

Abstrak

Bagaikan lautan potensi kesenian yang begitu indah dan terus bergerak perlahan, terdengar tenang dalam suasana asri di suatu kecamatan yang terletak di kabupaten Karangasem sangat begitu memikat dan mempesona. Potensi seni yang sudah lama ada dan tetap terjaga di setiap desa bagaikan hamparan samudra yang menyimpan begitu banyak kekayaan didalamnya, kecamatan itu bernama Sidemen, dimana seni prasi dan kain tenun songket menjadi dua potensi penting dalam sejarah perkembangan kecamatan Sidemen, selain hasil kesenian dan kekayaan alam lainnya yang tersedia di kecamatan yang asri ini, penulis terpanggil untuk dapat lebih memperkenalkan seni prasi dan kain tenun songket yang menjadi identitas seni dan budaya kecamatan Sidemen sejak tahun 1970-an, melalui Media komunikasi visual yang merupakan bidang keilmuan penulis akan dirancang media video animasi dan buku profil kecamatan Sidemen, kabupaten Karangasem. Dimana pada media video animasi dan buku profil yang dirancang akan mengulas tentang sejarah perkembangan seni prasi dan kain tenun songket di kecamatan Sidemen, sehingga harapannya media komunikasi visual nantinya akan mampu mempromosikan potensi seni serta memperkenalkan budaya yang ada di kecamatan Sidemen dimata nasional hingga dimata internasional sebagai kecamatan wisata pusat seni prasi dan kain songket serta memperkenalkan kecamatan Sidemen sebagai salah satu kecamatan yang memiliki peran penting dalam perkembangan seni prasi dan kain tenun songket di provinsi Bali. Hingga pada akhirnya media video animasi dan buku profil kecamatan Sidemen ini dapat digunakan sebagai catatan sejarah kecamatan Sidemen dimasa lalu untuk disampaikan dan diteruskan oleh generasi muda kecamatan Sidemen di masa yang akan datang.

Kata kunci: Video animasi, buku profil, seni prasi, kain songket, kecamatan Sidemen

Abstract

It's like a sea of artistic potential that is so beautiful and continues to move slowly, sounding calm in a beautiful atmosphere in a sub-district located in Karangasem district is so enchanting and enchanting. The artistic potential that has existed for a long time and is maintained in every village is like a stretch of ocean that holds so much wealth in it, the sub-district is named Sidemen, where prasi art and songket woven fabrics are two important potentials in the history of the development of Sidemen sub-district, apart from artistic products and natural wealth available in this beautiful sub-district, the author is called upon to be able to better introduce the art of prasi and songket woven fabrics which have become the artistic and cultural identity of the Sidemen sub-district since the 1970s, through visual communication media which is the author's scientific field will design animated video media and profile book of Sidemen sub-district, Karangasem district. Where in the animated video media and profile books designed to review the history of the development of prasi art and songket woven fabrics in Sidemen sub-district, it is hoped that visual communication media will be able to promote artistic potential and introduce culture in Sidemen sub-district in the eyes of the national to international eyes as the tourism sub-district is the center for prasi art and songket cloth and introduces the Sidemen sub-district as one of the sub-districts that has an important role in the development of prasi art and songket woven fabrics in the province of Bali. So that in the end the animated video media and profile books of the Sidemen sub-district can be used as historical records of the Sidemen sub-district in the past to be conveyed and forwarded by the younger generation of the Sidemen sub-district in the future.

Keywords: Video animation, profile book, prasi art, songket cloth, Sidemen district

PENDAHULUAN

Judul dari penelitian dan penciptaan seni ini ialah “Media Video Animasi dan Buku Profil Kecamatan Seni dan Budaya Sidemen, Kabupaten Karangasem” dimana desa Sidemen Karangasem merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan alam dan kerajinan, seni serta budaya luar biasa mempesona, terutama kerajinan prasi dan kain tenun songketnya, dimana desa Sidemen tidak terlepas dari sejarah perkembangan prasi dan kain tenun ikat di pulau Bali di masa lalu, sehingga judul ini layak diangkat agar mampu mengangkat kembali desa Sidemen Karangasem.

Di era digital seperti sekarang ini, media komunikasi visual tidak lagi hanya melalui media konvensional saja seperti poster, brosur, spanduk dan baliho, tetapi media elektronik juga bisa digunakan dan keunggulan dari media elektronik [1] dapat menyampaikan informasi lebih bervariasi, seperti video, animasi, infografik, interaktif dan media lainnya yang bisa menggunakan media elektronik. Pada penciptaan seni tahun ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis miliki yaitu desain komunikasi visual, maka penulis akan merancang sebuah video animasi sebagai media promosi dari desa seni dan budaya Sidemen, Karangasem, dimana karya akan dirancang adalah video animasi yang menggabungkan animasi 2 dimensi vector dan foto yang dikemas dalam satu tampilan animasi. Informasi dari media animasi tersebut akan mengangkat potensi seni prasi tenun ikat dan kekayaan alam yang dimiliki oleh desa

Sidemen. Selain video animasi, penulis juga akan merancang 1 buku yang memuat tentang profil kecamatan Sidemen Karangasem yang memuat tentang sejarah perkembangan seni prasi dan kerajinan songket serta alam yang ada di desa Sidemen. Sehingga nantinya buku ini akan dapat bermanfaat dan menjadi catatan sejarah desa Sidemen dimasa lalu untuk disampaikan dan diteruskan oleh generasi muda desa Sidemen di masa yang akan datang.

Kecamatan Sidemen memiliki potensi kerajinan yang sangat luar biasa, pada masa lalu Sidemen merupakan kecamatan yang memiliki keunggulan kerajinan menulis di lontar atau kini dikenal dengan seni prasi, dimana perkembangan seni prasi di kecamatan Sidemen memasuki masa gemilang di tahun 1960-an dan Sidemen memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan prasi di pulau Bali, selain seni prasi kecamatan Sidemen juga memiliki potensi kain tenun berbahan sutra dan emas atau yang disebut songket dengan motif yang unik serta berkualitas, ini disebabkan karena potensi alam serta kultur budaya yang menjadi inspirasi dari terciptanya [2] sebuah seni tertentu namun seiring waktu nama Sidemen sebagai kecamatan yang memiliki potensi seni prasi dan kain songket kini mulai meredup, ini terjadi karena semakin banyak persaingan antar para pengerajin seni prasi dan kain tenun, serta kurangnya media yang mempromosikan kerajinan seni prasi dan kain tenun yang berasal dari Sidemen, dan kini sebagian besar penduduk di kecamatan Sidemen justru bekerja sebagai petani sawah dan perkebunan karena wilayahnya berupa pegunungan yang kaya dengan sumber mata air. Karena memiliki pemandangan alam yang indah dan asri maka sektor pariwisata di daerah ini kini telah cukup berkembang. Kini di kecamatan Sidemen banyak dibangun hotel dan villa. Hampir setiap hari wisatawan asing lalu lalang di Sidemen. Media komunikasi visual selain sebagai penyampai pesan kepada khalayak media komunikasi visual juga sebagai pengingat akan eksistensi dari

suatu jasa [3] Untuk lebih memperkenalkan lagi profil kecamatan Sidemen dan potensi yang dimiliki sehingga diperlukan sebuah media efektif dalam menyampaikan informasi serta dapat lebih memperkenalkan lagi kecamatan Sidemen dimata nasional dan dimata dunia.

METODE

Untuk merancang sebuah karya diperlukan sebuah metode yang sesuai agar karya yang diciptakan sesuai dengan harapan dan dapat berfungsi secara maksimal, pendekatan yang penulis gunakan dalam proses perancangan ini ialah dengan metode eksperimen, proses dan refrensional dimana pendekatan yang dimaksud meliputi,

- Eksperimen, penulis akan merancang sebuah media baru dengan melakukan metode desain baru yaitu media video animasi dimana akan dimuat image dari beberapa potensi yang ada di kecamatan Sidemen. Disini penulis akan mengeksternalkan proses pemikiran desain melalui kata-kata(deskripsi), simbol matematis ataupun diagram [4]. Profil kecamatan Sidemen akan penulis tampilkan secara berurutan dari letak geografis, sejarah kebudayaan kecamatan tersebut hingga potensinya dengan tampilan animasi 2 dimensi yang digabungkan dengan image foto produk kerajinan dari kecamatan Sidemen dan penulis juga akan membuat sebuah buku yang memuat informasi terkait profil kecamatan Sidemen, kemudian penulis akan melakukan sebuah percobaan dengan beberapa sampel dari beberapa kalangan masyarakat, dan melihat media yang telah dirancang dan melihat seberapa efektif media tersebut.
- Proses, penulis dalam merancang media ini tentunya melalui beberapa proses, baik dari proses pengumpulan data, proses digitalisasi merancang tiap elemen visual agar sesuai dengan konsep yang diangkat, serta memperlihatkan unsur estetika dalam setiap tampilan desain yang akan dirancang [5], hingga pada proses pengaplikasian media video animasi dan buku profil kecamatan Sidemen tersebut.
- Refrensional, dalam proses mencipta penulis juga menggunakan sumber referensi baik itu secara praktis maupun secara teoritis yang memiliki relevansi dengan informasi yang akan disampaikan oleh media video animasi dan buku profil dari kecamatan seni dan budaya Sidemen Kabupaten Karangasem yang akan dirancang.

Selain pendekatan diatas, pembagian tugas masing-masing anggota peneliti juga menjadi hal yang penting guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama, dimana ketua peneliti melakukan penentuan objek penelitian dan mengidentifikasi masalah yang ada di objek penelitian, kemudian bersama anggota peneliti melakukan observasi ke lapangan, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang ada [4]. Setelah itu ketua peneliti membagi tugas pengumpulan data kepada anggota peneliti untuk mengumpulkan data faktual dan data actual sesuai kasus yang diangkat, setelah data aktual dan faktual terkumpul lalu bersama-sama melakukan analisis hingga menemukan solusi dari masalah yang ada, yaitu berupa media komunikasi visual, kemudian ketua peneliti memaparkan konsep, isi pesan dan alur informasi yang kemudian diterjemahkan oleh anggota peneliti dalam

seuatu media video animasi dan buku profil. Setelah draf media komunikasi selesai dirancang, maka dilakukanlah uji publik untuk melihat seberapa efektif media yang telah dirancang dan apabila terdapat kekurangan maka ketua peneliti akan melakukan evaluasi dan dengan anggota peneliti akan melakukan perbaikan terhadap media yang telah dirancang [3], hingga akhirnya media tersebut dapat dipublikasikan dan diedarkan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan Storyboard Video Animasi promosi Prasi dan kain Songket kecamatan Sidemen

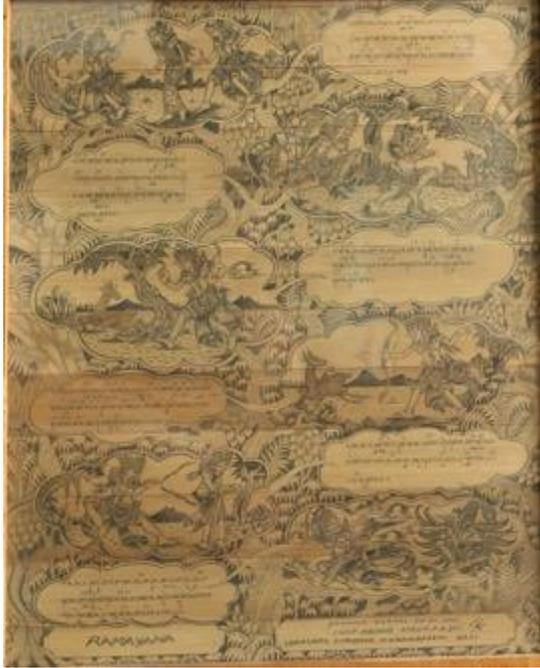
Sebelum proses pembuatan animasi promosi prasi dan kain songket kecamatan Sidemen, diperlukan storyboard sebagai panduan alur isi cerita dan pesan dari setiap babak video animasi yang akan dibuat agar pesan yang ingin disampaikan dari video animasi promosi ini mampu memperkenalkan dan mempromosikan ragam jenis seni prasi dan kain songket yang ada di kecamatan Sidemen.

Tabel 1. Pembabakan Video Animasi Promosi
[Sumber: Tim Peneliti, 2023]

Scene	Gambar Scene	Keterangan
1	Opening Bumper	
2	 <p>The image shows the official logo of Karangasem Regency, which features a shield with a red background, a white pagoda, and a yellow banner. Below the logo is a map of the island of Bali, with the Karangasem regency highlighted in green. The word 'BALI' is written in green below the map.</p>	<p>Sidemen merupakan salah satu kecamatan yang terletak di kabupaten Karangasem Bali, kecamatan Sidemen memiliki potensi kerajinan yang sangat luar biasa, pada masa lalu Sidemen merupakan kecamatan yang memiliki keunggulan kerajinan menulis dan mengambar di lontar atau kini dikenal dengan seni prasi, dimana perkembangan seni prasi di kecamatan Sidemen memasuki masa gemilang di tahun 1960-an dan Sidemen memiliki peran penting dalam sejarah perkembangan prasi di pulau Bali, selain seni prasi kecamatan Sidemen juga memiliki potensi kain tenun berbahan sutra dan emas atau yang disebut songket dengan motif yang sangat indah serta</p>

		dengan bahan yang berkualitas.
3		Kecamatan Sidemen memiliki potensi kain tenun berbahan sutra dan emas atau yang disebut songket dengan motif yang indah, serta menggunakan bahan yang berkualitas, sejak lama pembuatan kain tenun songket ini dilakukan oleh kaum wanita dirumah mereka masing-masing.
4		Dewa Ketut Alit ialah tokoh dari desa Sidemen yang mempopulerkan kain tenun songket di kecamatan Sidemen sejak tahun 1970 dan selama ia berkiprah telah menciptakan beragam motif kain songket yang indah, dan hingga kini terdapat beragam motif khas songket yang merupakan salah satu produk unggulan dari kecamatan Sidemen.
5		Motif Bulan Kesumajaya: Merupakan motif songket yang dahulu biasanya digunakan oleh kaum bangsawan.
6		Motif Singa Merupakan motif songket yang biasanya dahulu digunakan oleh kaum Ibu-Ibu.
7	Motif-motif songket secara bergantian	Lengkapi dengan nama disetiap motif songket yang muncul

8		<p>Sidemen merupakan kecamatan yang memiliki keunggulan kerajinan menulis di lontar atau kini dikenal dengan seni prasi, dimana perkembangan seni prasi di kecamatan Sidemen</p>
9		<p>Seni Prasi mulai diperkenalkan pada tahun 1968 oleh Ida Bagus Djelantik yang berasal dari Grya Ulah Desa Sidemen, dimana asal mula karya seni prasi ini bermula dari karya sastra lontar kakawin dari Ayah beliau yang bernama Ida Bagus Mas, kemudian diterjemahkan dalam bentuk gambar bercerita pada media rontal.</p>
10		<p>Seni prasi merupakan sebuah susunan cerita pewayangan yang digambar diatas bilah-bilah lontar yang sudah dikeringkan.</p>
11	<p>Bergantian karya prasi IB Djelantik</p>	<p>Cerita yang diangkat pada seni prasi merupakan cerita pewayangan Mahabarata, Ramayana, maupun cerita-cerita rakyat dari nusantara</p>

12		Seiring waktu beberapa seniman di kecamatan Sidemen mencoba untuk berkreasi dalam membuat karya seni prasi
13	Karya seni inovasi bergantian hadir	
14		Logo ISI dan Kecamatan Karangasem berdampingan

2. Pengumpulan aset visual video animasi promosi prasi dan kain songket kecamatan Sidemen

Pengumpulan aset dan elemen visual dari animasi promosi prasi dan kain songket kecamatan Sidemen ini didapat dari metode wawancara dan dokumentasi berupa foto serta beberapa elemen visual yang dibuat dengan teknik digital, sehingga diharapkan nanti visual dari video promosi animasi memiliki tampilan yang menarik selain informasi yang disampaikan dapat mudah dipahami oleh masyarakat yang melihat video animasi promosi ini.

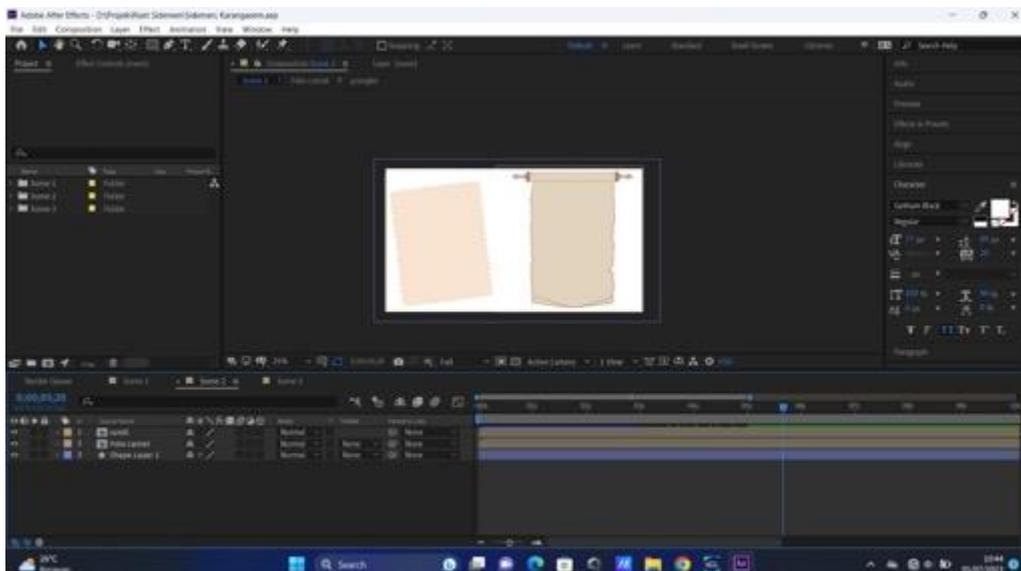


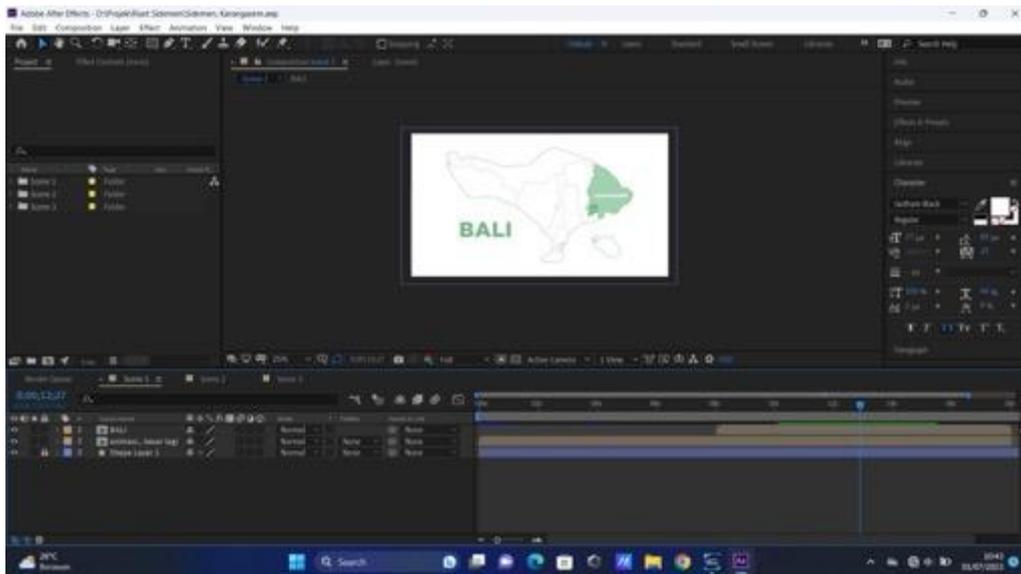


Gambar 1. Ragam aset yang akan digunakan pada video animasi
[Sumber: Tim Peneliti, 2023]

3. Editing video animasi promosi prasi dan kain songket kecamatan Sidemen

Proses editing dilakukan dengan menggunakan program *adobe after effect* untuk menghasilkan visual transisi yang lebih halus dan efek yang lebih sesuai dengan konsep yang diharapkan.

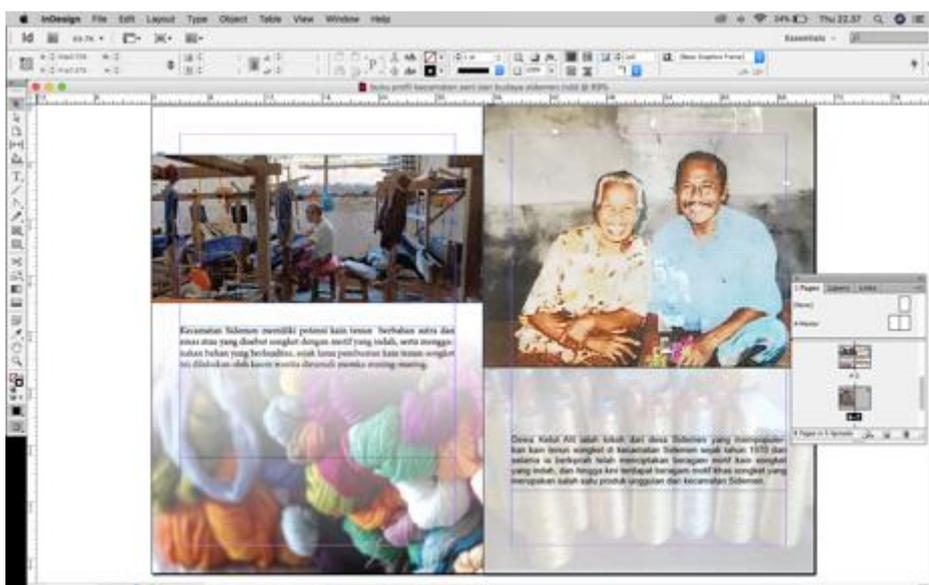




Gambar 2. Proses editing video animasi promosi
[Sumber: Tim Peneliti, 2023]

4. Proses layout buku promosi prasi dan kain songket kecamatan Sidemen

Selain media animasi sebagai promosi dan kain songket kecamatan Sidemen, penulis juga akan membuat buku sebagai media promosi prasi dan songket kecamatan Sidemen. Dimana penulis menggunakan program indesign dalam merancang buku tersebut. Pertama-tama penulis mengumpulkan data-data terkait seni prasi dan kain tenun songket di beberapa seniman dan pengerajin seni prasi dan kain tenun songket di kecamatan Sidemen, sehingga didapatkan data-data primer yang kemudian akan termuat di buku seni prasi dan songket di kecamatan Sidemen. Tema warna yang digunakan pada buku profil produk unggulan kecamatan Sidemen ini, dengan menggunakan warna yang sederhana dan cenderung menonjolkan karya prasi dan motif songket sebagai objek utama, sehingga akan terlihat kontras dan pandangan kita akan mudah untuk motif songket serta gambar pada seni prasi pada buku yang akan dirancang [6].



Gambar 3. Layout buku profil kecamatan seni dan budaya Sidemen
[Sumber: Tim Peneliti, 2023]

Ketika media video animasi dan buku profil kecamatan seni dan budaya Sidemen telah di wujudkan, maka kedua media ini akan mampu menopang dan lebih mempromosikan produk unggulan dari kecamatan Sidemen yaitu seni prasi dan kain tenun songket, tidak hanya di depan masyarakat Bali, tetapi juga kepada masyarakat nasional bahkan internasional, karena video animasi akan dikemas semenarik mungkin sehingga masyarakat yang melihat akan tertarik dengan tampilan dan dengan mudah menangkap informasi yang disampaikan oleh video animasi tersebut [7]. Video animasi ini nantinya akan ditayangkan pada layar LCD yang terpasang pada lobby kantor camat, masing-masing kantor desa serta akan ditayangkan pada media sosial yang dimiliki oleh kecamatan Sidemen.

SIMPULAN

Kecamatan Sidemen merupakan kecamatan yang memiliki potensi kesenian yang sangat luar biasa, selain keindahan alam yang mempesona kecamatan Sidemen juga memiliki seni prasi dan kain tenun songket yang indah, dengan adanya video animasi dan buku profil sebagai media komunikasi visual, akan mampu lebih mengangkat serta promosi seni prasi dan kain tenun songket kecamatan Sidemen kepada masyarakat lokal, nasional dan internasional.

REFERENSI

- [1] S. Rakhmat, "Desain Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi," *Yogyakarta: CV Andi Offset*, 2010.
- [2] P. S. Ni Ketut dan I. W. A. E. Cahyadi, "Identitas Budaya Lokal Pada Desain Kemasan Baline Chocolate," *Segara Widya*, vol. 4, no. 1, 2016.
- [3] I. T. S. Tinarbuko, *Membaca Tanda dan Makna dalam Desain Komunikasi Visual*. BP ISI Yogyakarta, 2017.
- [4] J. Sarwono dan H. Lubis, "Metode riset untuk desain komunikasi visual," *Yogyakarta: Andi*, 2007.
- [5] "Dharsono, Sony, Kartika, Estetika | Mendeley." Diakses: 18 September 2023. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.mendeley.com/search/?page=1&query=Dharsono%2C%20Sony%2C%20Kartika%2C%20Estetika&sortBy=relevance>
- [6] A. Dameria, "Color basic: panduan dasar Warna untuk Desainer dan Industri Grafika," *Jakarta: Link & Match Graphic*, 2007.
- [7] S. Tinarbuko, *DEKAVE (Desain Komunikasi Visual)*. Media Pressindo, 2015.